

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Good Corporate Governance* (GCG), dan *Intellectual Capital Disclosure* (ICD) Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2023-2024

Rohma Hasanah^{1*}, Ati Sumiati², Dwi Kismayanti Respati³

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta^{1,2,3}

*Email Korespodensi: hasanahrohma478@gmail.com

Diterima: 10-07-2025 | Disetujui: 20-07-2025 | Diterbitkan: 22-07-2025

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Corporate Social Responsibility (CSR), Good Corporate Governance (GCG), and Intellectual Capital Disclosure (ICD) on firm value in companies listed in the LQ45 index on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2023–2024 period. CSR is measured using a CSR index based on GRI standards, GCG is proxied by institutional ownership, and ICD is measured using a four-level numerical coding method. Firm value is assessed using the Tobin's Q ratio. This research employs a quantitative method with an associative approach and multiple linear regression analysis. The sample consists of LQ45 companies selected through purposive sampling. The results show that partially, GCG and ICD have a significant positive effect on firm value, while CSR has a significant negative effect. Simultaneously, the three independent variables have a significant influence on firm value. This study implies that companies should enhance the disclosure of GCG and ICD as a strategy to improve firm value.

Keywords: *firm value, corporate social responsibility, good corporate governance, intellectual capital disclosure, LQ45*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Good Corporate Governance (GCG), dan Intellectual Capital Disclosure (ICD) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2023–2024. CSR diukur menggunakan indeks CSR berdasarkan standar GRI, GCG diproksikan melalui kepemilikan institusional, dan ICD diukur dengan metode pengkodean numerik empat tingkat. Nilai perusahaan diukur menggunakan rasio Tobin's Q. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dan teknik analisis regresi linier berganda. Sampel terdiri dari perusahaan LQ45 yang memenuhi kriteria purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, GCG dan ICD berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan CSR berpengaruh negatif signifikan. Secara simultan, ketiga variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini memberikan implikasi bagi perusahaan untuk meningkatkan pengungkapan GCG dan ICD sebagai strategi dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Kata kunci: *nilai perusahaan, corporate social responsibility, good corporate governance, intellectual capital disclosure, LQ45*

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Rohma Hasanah, Ati Sumiati, & Dwi Kismayanti Respati. (2025). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Good Corporate Governance (GCG), dan Intellectual Capital Disclosure (ICD) Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2023-2024. PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, 2(2b), 4676-4695. <https://doi.org/10.62710/h6fwkp05>

PENDAHULUAN

Pandemi *Covid-19* yang pertama kali ditemukan di Wuhan, Provinsi Hubei, Cina pada 8 Desember 2019 telah menjadi permasalahan global yang berdampak tidak hanya pada sektor kesehatan tetapi juga ekonomi (Susilawati et al., 2020; Wen-rui Zhang, 2020). Pemerintah Indonesia merespon dengan kebijakan *physical distancing* dan pembatasan sosial yang kemudian memengaruhi aktivitas bisnis secara nasional, termasuk penurunan pendapatan dan terjadinya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (Liliani et al., 2023; Ngadi et al., 2020).

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pun mengalami perlambatan, dengan kontraksi sebesar -2,2% pada kuartal keempat tahun 2020 (BPS, 2020). Situasi tersebut berdampak pada fluktuasi harga saham perusahaan-perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI), termasuk yang tergabung dalam indeks LQ45.

Kode	PERUSAHAAN	2021	2022	2023
ANTM	Aneka Tambang Tbk	2.530	2.160	1.705
ARTO	Bank Jago Tbk	16.000	3.720	2.900
ASII	Astra Internasional Tbk	5.700	5.700	5.650
BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.730	1.350	1.250
BUKA	Bukalapakcom Tbk	430	262	208
EXCL	XL Axiata Tbk	3.170	2.140	2.000
HRUM	Harum Energy Tbk	10.325	1.620	1.335
INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	12.100	9.900	9.400
MTEL	Dayamitra Telekomunikasi Tbk	830	800	705
SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	865	755	525
TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk	1.125	1.100	990

Gambar 1 *Closing Price*
(Sumber: diolah oleh peneliti)

Sebagaimana ditunjukkan dalam Gambar 1.1, terjadi penurunan signifikan pada harga saham penutupan berbagai perusahaan sejak tahun 2021 hingga 2023. Hal ini mencerminkan besarnya dampak krisis kesehatan terhadap stabilitas pasar keuangan nasional.

Dalam upaya pemulihan, salah satu strategi penting adalah meningkatkan kembali nilai perusahaan guna menarik kepercayaan investor. Nilai perusahaan merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba, aset, dan prospek pertumbuhan di masa depan (Yusfi Arabela, 2024). Nilai tersebut berkaitan erat dengan persepsi pasar terhadap kemakmuran pemegang saham dan keberlanjutan perusahaan (Nadiyasari & Gantino, 2021; Viky Yulianti, 2022).

Beberapa faktor non-keuangan yang diyakini turut memengaruhi nilai perusahaan adalah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), dan *Intellectual Capital Disclosure* (ICD) (Hafidh Ahmad Rizqi Pratama & Vera Maria, 2023). CSR mencerminkan kontribusi perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat, termasuk pengelolaan dampak

operasional perusahaan (Sharif et al., 2021; Nabila & Lestari, 2021). Kualitas pengungkapan CSR, terutama yang mengacu pada standar *Global Reporting Initiative* (GRI), diyakini dapat meningkatkan kepercayaan publik dan nilai merek (Mutiarra & Parasetya, 2021; Fluit, 2019; Delvia & Helmy, 2024).

Penerapan GCG berperan penting dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan transparansi tata kelola perusahaan, sehingga memperkuat kepercayaan *stakeholder* dan potensi nilai perusahaan (K. P. Sari & Susanto, 2021; Gusriandari et al., 2022; Sasmita & Wahidahwati, 2019). Sementara itu, pengelolaan *intellectual capital* yang meliputi *human capital*, *structural capital*, dan *relational capital* dapat menciptakan keunggulan kompetitif perusahaan, meskipun kesadaran akan pentingnya ICD masih relatif rendah di Indonesia (Tumangger et al., 2023).

Namun demikian, hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan temuan yang beragam. Beberapa studi menyimpulkan bahwa CSR, GCG, dan ICD memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Yusfi Arabela, 2024; Muhlis & Gultom, 2021; Qohar & Irianto, 2024; Robiyanto et al., 2021; Emar & Ayem, 2020; Anggraini et al., 2024). Di sisi lain, terdapat pula hasil yang menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan dari ketiga variabel tersebut (Tarmadi Putri & Mardenia, 2019; Herdani & Kurniawati, 2022).

Berdasarkan uraian di atas, terdapat kesenjangan penelitian terkait pengaruh CSR, GCG, dan ICD terhadap nilai perusahaan. Selain itu, masih terbatasnya studi yang menguji ketiga variabel secara simultan menjadi alasan utama dilakukannya penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Good Corporate Governance* (GCG), dan *Intellectual Capital Disclosure* (ICD) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2023–2024.

KAJIAN TEORITIS

Teori Sinyal

Menurut Spence (1973), *signalling theory* atau teori sinyal merupakan teori yang menunjukkan sinyal berupa data atau informasi kepada pasar, di mana perusahaan dengan kualitas yang baik akan memberikan sinyal positif kepada publik, sedangkan perusahaan dengan kualitas yang kurang baik akan memberikan sinyal yang kurang terperinci. Sinyal ini diharapkan mampu menarik investor, memberikan keuntungan bagi perusahaan, dan meningkatkan nilai perusahaan (Setyowati et al., 2023). Dalam perspektif teori sinyal, implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Good Corporate Governance* (GCG), dan *Intellectual Capital Disclosure* (ICD) merupakan bentuk sinyal strategis yang bertujuan mengurangi asimetri informasi antara pihak internal perusahaan dan investor eksternal. Qohar & Irianto (2024) menemukan bahwa CSR dan ICD secara signifikan memengaruhi nilai perusahaan, sementara pengaruh GCG bersifat bervariasi tergantung pada konteks industri. Hal serupa ditemukan oleh Ningrum & Dahlia Tri Anggraini (2025), yang menunjukkan bahwa ketiga elemen tersebut secara bersama-sama memberikan sinyal positif terhadap peningkatan nilai perusahaan khususnya di sektor makanan dan minuman. CSR mencerminkan komitmen etis perusahaan, GCG menegaskan tata kelola yang transparan dan akuntabel, sedangkan ICD mengomunikasikan keunggulan berbasis pengetahuan dan inovasi. Ketiganya membentuk kombinasi sinyal yang memperkuat kredibilitas perusahaan di mata investor, sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan yang tercermin melalui harga saham (Prasetya Margono & Gantino, 2021; Mahardikari, 2021), di mana kenaikan harga saham menunjukkan peningkatan nilai perusahaan dan kemakmuran pemegang saham (Wardifa & Yanthi, 2022). Nilai ini juga mencerminkan kinerja keuangan dan pengelolaan kekayaan (Ali et al., 2021), serta kepercayaan pasar terhadap manajemen (Aslindar & Lestari, 2020). Amaliyah & Herwiyanti (2020) menyebutkan bahwa nilai perusahaan menggambarkan kemakmuran pemegang saham, sementara Aulia et al. (2020) menekankan proyeksi harga saham terhadap aset. Potensi laba juga menjadi indikator penting (Lukman & Tanuwijaya, 2021), dan semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi pula nilai saham (Sutriningsih et al., 2019). Nilai ini dapat diukur melalui rasio seperti PER, market to book ratio, Tobin's Q, dan lainnya (Hadyarti & Mahsin, 2019), dengan Tobin's Q dianggap paling komprehensif karena mencakup unsur utang, modal, investasi, dan kinerja manajerial (Dewi et al., 2014 dalam Saputri, 2023). Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q karena mampu menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola aset (Hadiya & Riski, 2023), sesuai konsep oleh James Tobin (1967).

Dari berbagai pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan yaitu nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan yang tercermin melalui harga saham. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula nilai perusahaan, yang berdampak positif bagi pemegang saham. Nilai ini mencerminkan kondisi keuangan dan ekspektasi masa depan, serta diukur melalui rasio penilaian dan harga pasar sebagai indikator keberhasilan manajemen dan daya tarik bagi investor.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan konsep yang kompleks dan memiliki berbagai makna, mulai dari bentuk tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan (Wirba, 2024; Muhammad Syahrudin et al., 2024), hingga strategi perusahaan dalam meningkatkan nilai dan citra positif di mata *stakeholder* (Hafidh Ahmad Rizqi Pratama & Vera Maria, 2023; Mukhtaruddin et al., 2019). CSR dipandang sebagai wujud komitmen perusahaan terhadap peningkatan kualitas lingkungan dan kesejahteraan masyarakat (Helmy, 2024), serta sebagai kegiatan terorganisasi yang mengintegrasikan isu sosial dan lingkungan dalam operasional perusahaan secara sukarela namun tetap memuat tanggung jawab hukum (Lukman et al., 2020). Menurut Irmalsari et al. (2022), CSR juga mencerminkan kontribusi perusahaan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan menjaga keseimbangan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Untuk menilai kualitas pengungkapan CSR, digunakan standar *Global Reporting Initiative* (GRI) yang mencakup indikator sosial, lingkungan, dan ekonomi, serta diukur melalui *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI) yang terdiri dari 117 item dalam GRI Standards 2021 (Delvia & Helmy, 2024; Hadyarti & Mahsin, 2019).

Dari berbagai pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah tanggung jawab sosial perusahaan yang mencakup kepedulian terhadap lingkungan, masyarakat, dan pemangku kepentingan. CSR bukan sekadar filantropi, melainkan strategi untuk membangun citra positif dan nilai perusahaan secara berkelanjutan dengan menyeimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Good Corporate Governance (GCG)

Good Corporate Governance (GCG) merupakan seperangkat sistem dan prinsip yang mengarahkan serta mengendalikan perusahaan untuk mencapai tujuan yang seimbang antara kewenangan perusahaan dan pertanggungjawaban kepada *stakeholders*, serta menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (Titania & Taqwa, 2023; I. P. Sari, 2021; Batta, 2022; Cahyanti et al., 2019). GCG mendorong terbentuknya tata kelola perusahaan yang transparan, profesional, dan berintegritas, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai dan kinerja perusahaan secara berkelanjutan (Komite Nasional Kebijakan Governansi, 2021). Menurut Sudarmanto et al. (2021), terdapat lima pilar utama GCG yang dikenal dengan konsep TARIF: *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness*, yang masing-masing berfungsi menjaga objektivitas, akuntabilitas kinerja, kepatuhan terhadap regulasi, kemandirian pengelolaan, serta keadilan bagi seluruh pemangku kepentingan. Dalam implementasinya, GCG biasanya diukur menggunakan beberapa indikator seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, keberadaan dewan komisaris independen, dan komite audit yang berperan mengawasi tata kelola perusahaan (Bakhtiar et al., 2021). Penelitian ini menggunakan proksi kepemilikan institusional sebagai ukuran *Good Corporate Governance*. Kepemilikan institusional berperan dalam memperkuat pengawasan manajemen dan mencegah tindakan yang merugikan pemegang saham (Fauzia Amir Saraha, 2022). Keterlibatan investor institusional juga meningkatkan efisiensi pemanfaatan aset perusahaan.

Dari berbagai pendapat ahli yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan prinsip dan mekanisme untuk mengarahkan serta mengendalikan perusahaan agar seimbang antara kewenangan dan tanggung jawab, dengan tujuan menciptakan nilai tambah berkelanjutan melalui tata kelola yang bersih, transparan, profesional, dan patuh aturan, serta menjaga keberlanjutan bisnis dan kepentingan para pemangku kepentingan.

Intellectual Capital Disclosure (ICD)

Intellectual capital merupakan aset tidak berwujud yang berhubungan dengan pengetahuan, informasi, pengalaman, serta kekayaan intelektual yang mampu menciptakan keunggulan kompetitif dan nilai tambah bagi perusahaan (Salvi et al., 2020; Nugraha & Prastiwi, 2023; Ekaputra et al., 2020). Modal ini terdiri dari tiga komponen utama yaitu *human capital, structural capital, dan relational capital* (Aulia et al., 2020; Kamath dalam Chandra, 2021). *Intellectual capital* berfungsi sebagai sumber daya pengetahuan yang memberikan manfaat ekonomi di masa depan serta membantu perusahaan membangun hubungan eksternal yang kuat (Saputri, 2023; Cynthia Tatang et al., 2022). Pengungkapan modal intelektual (*intellectual capital disclosure*) dinilai penting karena dapat meningkatkan nilai dan kinerja perusahaan (Lukman & Tanuwijaya, 2021). Dalam penelitian ini, pengukuran ICD mengacu pada indikator dari Ulum (2015), Harisnawati et al. (2017), dan Salsabilah et al. (2021) serta menggunakan sistem kode numerik empat tingkat dari Guthrie et al. (1999) yang menilai baik kuantitas maupun kualitas pengungkapan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital* adalah aset tak berwujud yang mencakup pengetahuan, pengalaman, dan informasi yang memberi keunggulan kompetitif. Terdiri dari modal manusia, konsumen, dan organisasi, ia berperan dalam menciptakan nilai tambah dan meningkatkan kinerja. Di era informasi, aset ini penting karena memberikan manfaat ekonomi dan keunikan yang sulit ditiru.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan & laporan keberlanjutan dan seluruh informasi serta data yang didapatkan berwujud angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik.

Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2023-2024 dengan total 180 perusahaan. Jumlah populasi tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pemilihan subjek penelitian berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga diperoleh 34 sampel.

Tabel 1. Kriteria Sampel Penelitian

Kriteria	Jumlah
Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI dari tahun 2023-2024	45
Perusahaan yang tidak masuk indeks LQ45 di BEI secara berturut-turut dari tahun 2023-2024	-8
Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan dan laporan keberlanjutan (<i>annual report</i>) periode tahun 2023-2024	-1
Perusahaan yang tidak menggunakan standar <i>Global Reporting Initiative Standards</i> 2021 dalam laporan keberlanjutan tahun 2023-2024	-2
Sampel penelitian	34

(Sumber: data diolah oleh peneliti)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.01014181
Most Extreme Differences	Absolute		.086
	Positive		.085
	Negative		-.086
Test Statistic			.086
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.749
	99% Confidence Interval		
	Lower Bound		.738
	Upper Bound		.760

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.

(Sumber: Hasil olah data SPSS 31, 2025)

Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Good Corporate Governance (GCG), dan Intellectual Capital Disclosure (ICD) Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2023-2024

(Hasanah, et al.)

Berdasarkan *output* di atas, dapat dilihat bahwa uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.200 > 0.05. Nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0.749 dengan interval kepercayaan 99% antara 0.738–0.760 juga mendukung hasil tersebut.

Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Analisis ini dilakukan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS seperti ditunjukkan pada hasil berikut:

		<u>Coefficients^a</u>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.162	.013		-11.984	<.001
	X1CSR	-2.218	.003	-.961	-744.118	<.001
	X2	2.890	.009	.410	314.723	<.001
	X3	3.453	.026	.172	133.438	<.001

a. Dependent Variable: Y

(Sumber: Hasil olah data SPSS 31, 2025)

Berdasarkan tabel analisis regresi linear berganda di atas, dapat disimpulkan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = -0.162 - 2.218X_1 + 2.890X_2 + 3.453X_3 + e$$

1. Nilai konstanta sebesar -0.162 menunjukkan bahwa jika seluruh variabel independen bernilai nol, maka nilai Y diprediksi sebesar -0.162.
2. Variabel X1 memiliki koefisien regresi sebesar -2.218 dengan signifikansi < 0.001, yang berarti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Y. Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada CSR akan menurunkan nilai Y sebesar 2.218 satuan.
3. Variabel X2 memiliki koefisien regresi sebesar 2.890 dan signifikansi < 0.001, menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap Y. Artinya, peningkatan satu satuan pada X2 akan meningkatkan nilai Y sebesar 2.890 satuan.
4. Variabel X3 memiliki koefisien regresi sebesar 3.453 dengan nilai signifikansi < 0.001, yang berarti X3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y. Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada X3 akan meningkatkan nilai Y sebesar 3.453 satuan.

Uji Hipotesis

Uji T (Uji Parsial)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji t adalah jika nilai signifikansi < 0,05, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan hipotesis diterima. Sebaliknya, jika nilai signifikansi > 0,05, maka tidak terdapat pengaruh dan hipotesis ditolak. Berikut adalah output hasil uji t:

		<u>Coefficients^a</u>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.162	.013		-11.984	<.001
	X1CSR	-2.218	.003	-.961	-744.118	<.001
	X2	2.890	.009	.410	314.723	<.001
	X3	3.453	.026	.172	133.438	<.001

a. Dependent Variable: Y

(Sumber: Hasil olah data SPSS 31, 2025)

- 1) Variabel CSR (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar < 0.001 yang lebih kecil dari 0.05, dengan nilai t hitung sebesar -744.118. Nilai t hitung ini lebih besar secara absolut dibandingkan dengan t tabel yaitu 1.69726, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel CSR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 2) Variabel GCG (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar < 0.001 yang lebih kecil dari 0.05, dengan nilai t hitung sebesar 314.723 lebih besar dari t tabel yaitu 1.69726. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel X2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 3) Variabel ICD (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar < 0.001 yang lebih kecil dari 0.05, dengan t hitung sebesar 133.438 lebih besar dari t tabel yaitu 1.69726. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel X3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji F (Uji Simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dalam model regresi. Kriteria pengujiannya adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh simultan yang signifikan antara seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut adalah hasil Uji F yang disajikan:

		<u>ANOVA^a</u>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	69.649	3	23.216	205196.988	<.001 ^b
	Residual	.003	30	.000		
	Total	69.653	33			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1CSR, X2

(Sumber: Hasil olah data SPSS 31, 2025)

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 205196.988 lebih besar dari F tabel sebesar 2.92 dan nilai signifikansi sebesar 0.001 lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X1, X2, dan X3 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menilai sejauh mana model regresi dapat menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen. Semakin mendekati angka 1, maka semakin kuat kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati nol, maka kemampuan penjelasan model dianggap lemah.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.934 ^a	.872	.859	.25044

a. Predictors: (Constant), X3, X1CSR, X2

b. Dependent Variable: FV

(Sumber: Hasil olah data SPSS 31, 2025)

Nilai korelasi yang ditunjukkan oleh tabel di atas adalah sebesar 0.934 yang menunjukkan besarnya hubungan antara ketiga variabel yaitu X1 (CSR), X2 (GCG), dan X3 (ICD) terhadap nilai perusahaan. Nilai korelasi yang dikuadratkan dari nilai 0.934 akan menghasilkan nilai R square sebesar 0.872. Tujuan dari koefisien determinasi sendiri yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R square dengan besaran 0.872 dapat diinterpretasikan bahwa variabel CSR, GCG, dan ICD mampu mempengaruhi nilai Perusahaan sebesar 87%, sedangkan sisanya yaitu 13% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak menjadi fokus dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) (X1) terbukti memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang ditunjukkan oleh koefisien regresi sebesar -2.218 dan nilai t hitung sebesar -744.118 dengan signifikansi < 0.001 , lebih kecil dari 0.05, serta t hitung absolut yang melebihi t tabel sebesar 1.69726. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam pengungkapan CSR cenderung menurunkan nilai perusahaan sebesar 2.218 satuan, sebagaimana terlihat pada kasus Adaro Energy Indonesia Tbk yang memiliki skor CSR sebesar 0.88 namun nilai perusahaan hanya 0.81. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sabatini & Sudana (2019) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR dapat menurunkan nilai perusahaan karena aktivitas CSR belum tentu dipandang positif oleh pasar tanpa dampak finansial yang jelas. Dukungan serupa juga ditemukan pada penelitian Vira & Wirakusuma (2019), yang menyimpulkan bahwa CSR berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan karena dianggap sebagai beban biaya yang tidak memberikan keuntungan langsung dalam jangka pendek. Oleh karena itu, hasil pengujian hipotesis ini konsisten dengan penelitian

sebelumnya dan menunjukkan bahwa CSR memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.konsumtif.

Pengaruh Kepemilikan Institusional sebagai Indikator Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, variabel Kepemilikan Institusional sebagai indikator Good Corporate Governance (GCG) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan koefisien regresi sebesar 2.890 dan nilai t hitung 314.723 yang lebih besar dari t tabel 1.69726, serta nilai signifikansi < 0.001 yang lebih kecil dari 0.05. Artinya, peningkatan satu satuan dalam pelaksanaan GCG, termasuk kepemilikan institusional, akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 2.890 satuan. Contohnya terlihat pada Medco Energi Internasional Tbk yang memiliki nilai GCG sebesar 0.75 dan nilai perusahaan sebesar 0.95, menunjukkan bahwa semakin baik penerapan GCG, maka nilai perusahaan turut meningkat. Temuan ini sejalan dengan penelitian Silvia Thauziad & Masiyah Kholmi (2021) yang menyatakan bahwa semakin besar proporsi kepemilikan institusional, semakin tinggi pula nilai perusahaan yang terbentuk, karena institusi sebagai pemegang saham berperan penting dalam mengawasi manajemen dan mendukung pengambilan keputusan strategis. Kepemilikan institusional tidak hanya sebagai sumber pendanaan, tetapi juga sebagai mekanisme pengendalian yang efektif dalam mendorong kinerja dan memperkuat posisi perusahaan di mata investor. Dengan demikian, hasil pengujian hipotesis ini didukung oleh penelitian sebelumnya dan menguatkan kesimpulan bahwa kepemilikan institusional dalam kerangka GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Intellectual Capital Disclosure terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, variabel Intellectual Capital Disclosure (ICD) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai t hitung sebesar 133.438 dan signifikansi < 0.001 yang lebih kecil dari 0.05. Koefisien regresi sebesar 3.453 menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan dalam pengungkapan modal intelektual dapat meningkatkan nilai perusahaan sebesar 3.453 satuan, sehingga semakin tinggi tingkat pengungkapan ICD dalam laporan tahunan, semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata investor dan pemangku kepentingan. Temuan ini sesuai dengan teori bahwa pengungkapan aset tidak berwujud seperti modal intelektual mampu meningkatkan kepercayaan pasar dan persepsi terhadap kinerja jangka panjang perusahaan, sebagaimana tercermin pada nilai ICD sebesar 0.62 dan nilai perusahaan sebesar 1.59 pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Hasil ini didukung oleh Setyowati et al. (2023b) yang menyatakan bahwa pengungkapan intellectual capital memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena informasi tersebut memberi sinyal positif kepada pasar mengenai kualitas manajemen dan prospek jangka panjang. Dukungan serupa juga diberikan oleh Rivandi & Septiano (2021) yang menemukan bahwa pengungkapan aset intelektual mendorong respons positif pasar dan meningkatkan kepercayaan investor, sejalan dengan teori sinyal yang menegaskan bahwa informasi yang disampaikan secara sukarela oleh manajemen akan ditanggapi positif oleh pasar. Dengan demikian, hasil penelitian ini diperkuat oleh temuan empiris sebelumnya, yang menegaskan bahwa intellectual capital disclosure memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, dan Intellectual Capital Disclosure terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian, variabel Corporate Social Responsibility (X1), Good Corporate Governance (X2), dan Intellectual Capital Disclosure (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y), yang dibuktikan melalui nilai F hitung sebesar 205196.988 lebih besar dari F tabel 2.92 dan nilai signifikansi 0.001 yang lebih kecil dari 0.05. Model regresi ini memiliki koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.872, yang berarti 87% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut. Contohnya, pada PT Vale Indonesia Tbk, nilai CSR, GCG, ICD, dan nilai perusahaan masing-masing sebesar 0.97, 0.79, 0.52, dan 0.94, menunjukkan bahwa pengungkapan variabel independen yang tinggi diikuti oleh nilai perusahaan yang tinggi pula. Temuan ini sejalan dengan penelitian Hafiyyan et al. (2024) yang menyatakan bahwa CSR, GCG, dan intellectual capital secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan saling melengkapi dalam memengaruhi kinerja perusahaan, meskipun masih diperlukan variabel tambahan untuk memperkuat model. Oleh karena itu, hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang relevan, dan menyimpulkan bahwa CSR, kepemilikan institusional sebagai indikator GCG, dan ICD secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Good Corporate Governance (GCG), dan Intellectual Capital Disclosure (ICD) terhadap nilai perusahaan pada 34 perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2023–2024. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh beberapa temuan utama sebagai berikut:

1. CSR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, karena dianggap sebagai beban biaya oleh investor dan tidak memberikan keuntungan langsung dalam jangka pendek.
2. Kepemilikan institusional sebagai proksi GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, karena mampu meningkatkan pengawasan, transparansi, dan efisiensi pengambilan keputusan.
3. ICD berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, karena memberikan sinyal positif terkait aset tidak berwujud perusahaan, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar dan persepsi investor terhadap keberlanjutan keunggulan kompetitif perusahaan.

SARAN

1. Bagi manajemen perusahaan, perlu meninjau ulang strategi CSR karena pengungkapannya justru berdampak negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. CSR harus dilaksanakan dan dikomunikasikan secara lebih strategis, sementara GCG melalui kepemilikan institusional dan ICD terbukti meningkatkan nilai perusahaan (Sumber Penelitian).
2. Bagi investor, pengungkapan CSR yang tinggi belum tentu mencerminkan kinerja yang baik, sehingga fokus sebaiknya dialihkan ke GCG dan ICD yang lebih konsisten mencerminkan nilai dan prospek perusahaan (Sumber Penelitian).

Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Good Corporate Governance (GCG), dan Intellectual Capital Disclosure (ICD) Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2023-2024

(Hasanah, et al.)

3. Bagi pemerintah, diperlukan evaluasi standar pelaporan CSR agar lebih berbasis hasil, serta mendorong penguatan pengungkapan IC dan GCG, khususnya melalui peran kepemilikan institusional untuk meningkatkan kredibilitas perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, J., Faroji, R., & Ali, O. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135. www.sahamok.com
- Alif Ilhamsyah Hardhani. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13(9), 01–15. <https://doi.org/10.61994/equivalent.v3i1.649>
- Amalia, E. R., & Wahidahwati. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Disclosure, Kinerja Keuangan, GCG, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2), 1–24.
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 39–51. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2783>
- Amri, U., & Mufti, D. (2021). Pengaruh Analisis Fundamental Terhadap Keputusan Investor Dalam Berinvestasi Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah PERKUSI*, 1(3), 362. <https://doi.org/10.32493/j.perkusi.v1i3.11145>
- Anggraini, A. D., Nugroho, W. S., & Susanto, B. (2024). Pengaruh Pengungkapan Intellectual Capital, Good Corporate Governance, dan Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *UMMagelang Conference Series*, 10–24. <https://doi.org/10.31603/conference.11862>
- Appah, T. R., Yuniarti, S., Sisharini, N., Sunarjo, S., & Yahya, N. (2023). Does Profitability Matter in the Relationship between Intellectual Capital and Firm Value? *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 38(1), 57. <https://doi.org/10.56444/mem.v38i1.3255>
- Aryanti, N. P. I., & Mertha, M. (2022). Intellectual Capital, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(11), 3348. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i11.p11>
- Aslindar, D. A., & Lestari, U. P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Peluang Pertumbuhan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 9(1), 91–106. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe9/article/view/8232>
- Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Astika, I. G., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 4(4), 290–301. <https://doi.org/10.32795/hak.v4i4.3298>
- Aulia, A. N., Mustikawati, R. I., & Hariyanto, S. (2020). PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Journal Riset Mahasiswa*

- Manajemen (JRMM)*, 6(1), 1–7. <http://ejournal.unikama.ac.id>
- Bakhtiar, H. A., Nurlaela, S., & Hendra, K. (2021). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, dan Nilai Perusahaan. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 3(2), 136–142. <https://doi.org/10.26905/afr.v3i2.3927>
- Basuki, & Siregar, I. G. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Equivalent : Journal of Economic, Accounting and Management*, 3(1), 01–15. <https://doi.org/10.61994/equivalent.v3i1.649>
- Batta, Y. La. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 3(2), 49–67. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1284>
- Batta, Y. La, & Suwarno, A. E. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *TRILOGI ACCOUNTING AND BUSINESS RESEARCH*, 3(1), 49–67. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1284>
- Bawai, R., & Kusumadewi, H. (2021). Effect of Corporate Governance, Firm Characteristic, Disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) on Firm Value. *Jurnal Eco*, 17(1), 20–33.
- BPS, B. P. S. (2020). *Ekonomi Indonesia Triwulan I 2020 Tumbuh 2,97 Persen - Badan Pusat Statistik Indonesia*. Badan Pusat Statistik BPS. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2020/05/05/1736/ekonomi-indonesia-triwulan-i-2020-tumbuh-2-97-persen.html>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Brigham, E., & Houston, J. (2006). *Fundamentals of Financial Management* (11th ed.). Cengage Learning.
- Budiarto, D. S., & Putuyana, A. A. (2018). *Pengungkapan Enterprise Risk Management dan Intellectual Capital: Apakah Bermanfaat bagi Perusahaan Real Estate?*
- Cahyanti, E. P., Wafirotn, K. Z., & Hartono, A. (2019). Penerbitan artikel mahasiswa. *Jurnal Ekonomi, Manajemen & Akuntansi*, 3(1), 40–57.
- Chandra, H. (2021). Pengungkapan Modal Intelektual. *Jurnal Akuntansi*, 13, 1–11. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i1.3118>
- Claudia, V., Gustiawaty, F., & Joko, T. (2021). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE (ICD) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 19(2), 99–115.
- Cynthia Tatang, Sukrisno Agoes, & Henny Wirianata. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Intellectual Capital Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi*, 27(03), 283–301. <https://doi.org/10.24912/je.v27i03.877>
- Darmadji, T. (2006). *Pasar modal di Indonesia*. Salemba Empat.
- Delvia, S., & Helmy, H. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 6, 1372–1389. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jea.v6i4.1737> This
- Dewi, H. R., Mutiara, L., & Dewi, C. (2020). Modal intelektual dan nilai perusahaan pada industri jasa dan pertambangan di Indonesia. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 2(2012), 132–143. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol2.art11>

- Dewi, I. R., Handayani, S. R., & Nuzula, N. F. (2014). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Corporate Governance. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 17(1), 1–9.
- Diyanty, V., Dwi Restuti, M., Diyanti, V., & R. Shauki, E. (2019). *Intellectual Capital and Firm Performance: Applying a Modified Value-Added Coefficient*. June. <https://doi.org/10.2991/apbec-18.2019.16>
- Djanegara, M. S. (2008). *Menuju good corporate governance: suatu kajian empiris*. Kesatuan Press.
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organizational legitimacy: Social values and organizational behavior. *Sociological Perspectives*, 18(1), 122–136. <https://doi.org/10.2307/1388226>
- Effendi, M. A. (2009a). *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Salemba Empat.
- Effendi, M. A. (2009b). *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Salemba Empat.
- Ekaputra, A. E., Fuadah, L., & Yuliana, S. (2020). Intellectual Capital, Profitability, and Good Corporate Governance Effects on Company Value. *Binus Business Review*, 11(1), 25–30. <https://doi.org/10.21512/bbr.v11i1.6005>
- Ekasari, J. C., & Noegroho, Y. A. K. (2020). *The Impact of Good Corporate Governance Implementation on Crime Prevention in State-Owned Enterprises*. 4(4), 553–560. <https://doi.org/10.4108/eai.28-10-2023.2341804>
- Emar, A. E. S., & Ayem, S. (2020). Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance Sebagai Moderasi. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19(2), 79–90. <https://doi.org/10.22225/we.19.2.1956.79-90>
- Evi Irmalasari, Etty Gurendrawati, & Indah Muliasari. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan dan Leverage Sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3(2), 443–460. <https://doi.org/10.21009/japa.0302.11>
- Fluit, R. (2019). *The relationship between CSR reporting quality and firm value—The mediation role of analysts*. <https://theses.uibn.ru.nl/handle/123456789/7829>
- Guntoro, R., & Arrozi, M. F. (2020). Pengaruh Intelektual Capital dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *JCA Ekonomi*, 1(1), 316–326.
- Gusriandari, W., Rahmi, M., & Putra, Y. E. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Jurnal Pundi*, 6(1), 181–196. <https://doi.org/10.31575/jp.v6i1.406>
- Hadiya, A. U., & Riski, T. R. (2023). Pengaruh Tobins Q, PBV, EPS dan Capital Gain Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 25(1), 86.
- Hadyarti, V., & Mahsin, T. M. (2019a). *Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Good Corporate Governance (Gcg) Sebagai Indikator Dalam Menilai Nilai Perusahaan*. 13, 1–23.
- Hadyarti, V., & Mahsin, T. M. (2019b). *Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Good Corporate Governance (Gcg) Sebagai Indikator Dalam Menilai Nilai Perusahaan*. 13(1), 1–23.
- Hafidh Ahmad Rizqi Pratama, & Vera Maria. (2023). Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate

- Governance, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dimediasi Oleh Profitabilitas. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(6), 2373–2388. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v2i6.4905>
- Haosana. (2012). Pengaruh Return On Asset dan Tobin's Q Terhadap Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Inap Pada Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Surakarta*, 0–1.
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqohmah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi (ed.)). CV. Pustaka Ilmu Group.
- Harisnawati, R., Ulum, I., & Syam, D. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Performance Terhadap Intensitas Pelaporan Modal Intelektual. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 941. <https://doi.org/10.22219/jrak.v7i1.08>
- Harjanto, D. D. & S. A. (2020). *SENTIMEN COVID-19 : Pabrik TOYOTA Bersiap Shutdown - Koran.bisnis.com*. Koran.Bisnis.Com. <https://koran.bisnis.com/read/20200330/453/1219382/sentimen-covid-19-pabrik-toyota-bersiap-shutdown>
- Hasan, W. R. (2018). Probabilitas, Pengaruh Kepemilikan Institutional dan Variabel, Terhadap Nilai Perusahaan dengan Manajemen Laba Sebagai Interening. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 8.
- Herdani, E. F., & Kurniawati, R. (2022). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Ixdesgl30. *Jurnal Ilmu Dan Budaya*, 43(1), 1. <https://doi.org/10.47313/jib.v43i1.1476>
- Indriastuti, M., & Kartika, I. (2021). Improving Firm Value through Intellectual Capital, Good Corporate Governance and Financial Performance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(1), 85. <https://doi.org/10.23887/jia.v6i1.30993>
- Irmalsari, E., Gurendrawati, E., & Muliarsari, I. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan dan Leverage Sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3(2), 443–460.
- Isnaeni, R., & Raharjo, I. B. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan R*, 9(12), 1–10. <https://doi.org/10.33557/mbia.v17i2.317>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE. *Journal of Financial Econpmics*, 3, 305–360.
- Judijanto, L. (2024). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Good Corporate Governance (GCG), dan Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 3(4), 265–273.
- Kamath, G. B. (2014). A Theoretical Framework for Intellectual Capital Disclosure. *Pacific Business Review International*, 6(8), 50–54. http://www.pbr.co.in/2014/2014_month/march/9.pdf
- Komite Nasional Kebijakan Governansi. (2021). Pedoman ini diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi. *Komite Nasional Kebijakan Governansi*.
- Latifah, W. R., & Pratiwi, P. D. (2019). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return on Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 9(2), 255. <https://doi.org/10.12928/fokus.v9i2.1563>

- Liliani, M., Permatasari, A., & Wawolangi, J. A. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Di BEI Saat Covid-19. *BIP's JURNAL BISNIS PERSPEKTIF*, 15(1), 1–13. <https://doi.org/10.37477/bip.v15i1.391>
- Lukman, H., Suhendah, R., & Evan, J. (2020). *Analysis Corporate Social Responsibility and Environmental Performance Report Forward Financial Performance on Proper Ranking Companies in Indonesia*. 151(Icmae), 274–279. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200915.062>
- Lukman, H., & Tanuwijaya, H. (2021). The Effect of Financial Performance and Intellectual Capital on Firm Value with CSR as a Mediating Variable in Banking Industry. *Proceedings of the Ninth International Conference on Entrepreneurship and Business Management (ICEBM 2020)*, 174(Icebm 2020), 353–359. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210507.054>
- Madhani, P. M. (2009). Resourced Based View (RBV) Concepts and Practices Contents. *ICFAI University Press*. <http://ssrn.com/abstract=1966810>
- Mahardikari, A. K. W. (2021). Pengaruh Profitability, Liquidity, Leverage, Dividend Policy, Firm Size, dan Firm Growth terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 399. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p399-411>
- Martono, N. (2018). *Metode Penelitian Sosial : Konsep-Konsep Kunci*.
- Muhammad Syahrudin, Yuliani Istiqomah, & Liya Setiawati. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Equivalent : Journal of Economic, Accounting and Management*, 3(1), 01–15. <https://doi.org/10.61994/equivalent.v3i1.649>
- Mukhtaruddin, M., Ubaidillah, U., Dewi, K., Hakiki, A., & Nopriyanto, N. (2019). Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Firm Value, and Financial Performance as Moderating Variable. *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 3(1), 55. <https://doi.org/10.28992/ijSAM.v3i1.74>
- Mutiara, D. K., & Parasetya, T. (2021). Pengaruh Kualitas Informasi Pelaporan Corporate Social Responsibility Terhadap Reputasi Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Yang Termasuk Dalam Indeks Lq45 Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Nabila, M. P., & Lestari, R. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan BUMN Sektor Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 191–198. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.559>
- Nadiyasari, N., & Gantino, R. (2021). Perbandingan Pengaruh Profitabilitas Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *IJAcc*, 2(2), 97–109. <https://doi.org/10.33050/jakbi.v2i2.1737>
- Ngadi, N., Meliana, R., & Purba, Y. A. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Phk Dan Pendapatan Pekerja Di Indonesia. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 2902, 43. <https://doi.org/10.14203/jki.v0i0.576>
- Nugraha, I. R., & Prastiwi, A. (2023). *Reaksi 01.01.2024*. 3(1), 269–289.
- Nugraha, I. R., & Prastiwi, A. (2024). *Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan BumN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022)*. 3(1), 269–289.
- Nurazi, R., Zoraya, I., & Wiardi, A. H. (2020). The Influence of Good Corporate Governance and Capital Structure on Firm Value: The Mediation Role of Financial Performance. *Media Ekonomi Dan*

- Manajemen*, 35(2), 230. <https://doi.org/10.24856/mem.v35i2.1554>
- Nuswandari, C. (2009). *PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA*. 16(2), 70–84.
- Permatasari, K. I., & Musmini, L. S. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(3), 407–417. <https://doi.org/10.23887/jiah.v13i3.64351>
- Prasetya Margono, F., & Gantino, R. (2021). Influence of Firm Size, Leverage, Profitability, and Dividend Policy on Firm Value of Companies in Indonesia Stock Exchange. *Copernican Journal of Finance & Accounting*, 10(2), 45–61. <https://doi.org/10.12775/cjfa.2021.007>
- Putri, N. A., Gumanti, T. A., Fadah, I., & Supriyadi, S. (2019). Do Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, and Good Corporate Governance Affect Indonesia's Mining Companies Value? *GATR Accounting and Finance Review*, 2(2), 57–63. [https://doi.org/10.35609/afr.2017.2.2\(8\)](https://doi.org/10.35609/afr.2017.2.2(8))
- Putri, Y. K. W., & Setiawati, L. P. E. (2021). Pengaruh Leverage Pada Manajemen Laba dan Good Corporate Governance sebagai Pemoderasi. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(3), 494. <http://jiss.publikasiindonesia.id/>
- Qohar, M. H. N., & Irianto, G. (2024a). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Good Corporate Governance (GCG) dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 3(02), 179–192. <https://doi.org/10.58812/jmws.v3i02.1004>
- Qohar, M. H. N., & Irianto, G. (2024b). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Good Corporate Governance (GCG) dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 3(02), 179–192. <https://wnj.westscience-press.com/index.php/jmws/article/view/1004>
- Rahardjo, S. S. (2018). *Etika dalam Bisnis & Profesi Akuntan dan Tata Kelola Perusahaan*. Salemba Empat.
- Rivandi, M. (2018a). Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure Dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 137. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3113>
- Rivandi, M. (2018b). Pengaruh intellectual capital disclosure, kinerja keuangan, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Pundi*, 2(1). <https://doi.org/10.31575/jp.v2i1.61>
- Rivandi, M., & Septiano, R. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Disclosure Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(1), 123–136. <https://doi.org/10.25105/jat.v8i1.7631>
- Robiyanto, R., Putra, A. R., & Lako, A. (2021). The effect of corporate governance and intellectual capital toward financial performance and firm value of socially responsible firms. *Contaduria y Administracion*, 66(1), 1–24. <https://doi.org/10.22201/fca.24488410e.2021.2489>
- Rochmawati, D., & Mildawati, T. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian* (M. S. Dr. Ir. Try Koryati (ed.)). KBM INDONESIA.
- Salsabilah, A., P, W. E., & Mansur, F. (2021). Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual (Studi Pada Perusahaan Intellectual Capital Intensive Industries Di Bursa Efek Indonesia). *Jambi Accounting Review (JAR)*, 1(2), 217–230. <https://doi.org/10.22437/jar.v1i2.13558>
- Salvi, A., Vitolla, F., Giakoumelou, A., Raimo, N., & Rubino, M. (2020). Intellectual capital disclosure in

- integrated reports: The effect on firm value. *Technological Forecasting and Social Change*, 160(July). <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2020.120228>
- Saputri, A. (2023). PENGARUH MODAL INTELEKTUAL BESERTA KOMPONENNYA TERHADAP NILAI PASAR PERUSAHAAN. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(4), 1275--1289.
- Sari, I. P. (2021). Penerapan Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan. *Juripol*, 4(1), 90–97. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i1.10987>
- Sari, K. P., & Susanto, B. (2021). Green strategy, corporate social responsibility disclosure, good corporate governance terhadap pengungkapan emisi karbon. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 642–657. <https://journal.unimma.ac.id>
- Sasmita, Y. D., & Wahidahwati. (2019). Kinerja Keuangan Sebagai Pemediasi : Analisis Pengaruh Intellectual Capital dan GCG Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(4), 1–25.
- Setyowati, N. I., Zuliyati, & Afifi, Z. (2023). Pengaruh Intellectual Capital Disclosure, Profitabilitas dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017-2021. *Jurnal Akuntansi Inovatif*, 2(1), 13–21. <https://doi.org/10.59330/jai.v2i1.17>
- Sharif, H. P., Johari, J., Fadzilah, W., & Theng, L. W. (2021). Impact of Integrated Reporting Quality Disclosure on Cost of Equity Capital in Australia and New Zealand. *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 5(2). <https://doi.org/10.28992/ijSAM.v5i2.400>
- Solikhah, B. (2010). *IMPLIKASI INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP FINANCIAL PERFORMANCE, GROWTH DAN MARKET VALUE; STUDI EMPIRIS DENGAN PENDEKATAN SIMPLISTIC SPECIFICATION*. 1–29.
- Sudarmanto, E., Susanti, E., Revida, E., Pelu, M. F. A., Purba, S., Astuti, Purba, B., Silalahi, M., Anggusti, M., Sipayung, P. D., & Krisnawati, A. (2021). *Good Corporate Governance* (A. Karim & J. Simarmata (eds.)). Yayasan Kita Menulis.
- Sumarni, S., Halim, A., & Farhan, D. (2021). Nilai Perusahaan : Efek Dari Debt To Asset, Liquidity Dan Intellectual Capital Di Mediasi Oleh Return on Asset. *Media Mahardhika*, 20(1), 158–172. <https://doi.org/10.29062/mahardika.v20i1.331>
- Susilawati, S., Falefi, R., & Purwoko, A. (2020). Impact of COVID-19's Pandemic on the Economy of Indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(2), 1147–1156. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i2.954>
- Sutedi, A. (2011). *Good Corporate Governance*. Sinar Grafika.
- Sutriningsih, S., Handajani, L., & Rifa'i, A. (2019). Kinerja Keuangan Memediasi Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 764. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i01.p28>
- Tarmadi Putri, K. A., & Mardenia, L. (2019). Pengaruh Gcg, Csr, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 14(2), 156–169. <https://doi.org/10.21009/wahana.14024>
- Thompson, P., & Cowton, C. J. (2004). Bringing the environment into bank lending: implications for environmental reporting. *The British Accounting Review*, 36(2), 197–218. <https://doi.org/10.1016/J.BAR.2003.11.005>

- Titania, H., & Taqwa, S. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(3), 1224–1238. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.795>
- Tumangger, E. S., Rapel, R., & Christian, F. (2023). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2016-2019). *Balance: Media Informasi Akuntansi Dan Keuangan*, 15(1), 1–14. <https://doi.org/10.52300/blnc.v15i1.8600>
- Ulum, I. (2015). Intellectual capital disclosure: Suatu analisis dengan four way numerical coding system. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 19(1), 39–50. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol19.iss1.art4>
- Viky Yulianti, Y. R. (2022). PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. 7(3), 356–363.
- Wardhani, W. K., Titisari, K. H., & Suhendro, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 37. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.264>
- Wardifa, I. K. S., & Yanthi, M. D. (2022). Kontribusi Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan dan Harga Saham. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 11(1), 11–24. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/index>
- Wen-ruì Zhang. (2020). No Title. *Mental Health and Psychosocial Problems of Medical Health Workers during the COVID-19 Epidemic in China*, 89(4), 242–250. <https://doi.org/https://doi.org/10.1159/000507639>
- Wirba, A. V. (2024). Corporate Social Responsibility (CSR): The Role of Government in promoting CSR. *Journal of the Knowledge Economy*, 15(2), 7428–7454. <https://doi.org/10.1007/s13132-023-01185-0>
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN. 8(4), 2297–2324.
- Yusfi Arabela. (2024). Pengaruh Corporate Socia Responsibility, Good Corporate Governance, Intellectual Capital Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Perilaku Bisnis Kontemporer*, 1(2), 49–53. <https://doi.org/10.62769/sxyz7c78>